

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu subsektor yang sangat penting dikembangkan untuk mendukung pembangunan pertanian adalah industri pengolahan hasil pertanian (agroindustri). Agroindustri dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, salah satunya industri pertanian yang kegiatannya terkait dengan sektor pertanian. Keterkaitan tersebut menjadi salah satu ciri dari negara berkembang yang strukturnya mengalami transformasi dari ekonomi pertanian (agriculture) menuju industri pertanian (agroindustri). Wujud keterkaitan ini adalah sektor pertanian sebagai industri hulu yang memasok bahan baku dan dapat menjadi suatu produk yang kompetitif (Kusumawardani, 2009).

Indonesia memiliki berbagai sektor pertanian yang terbagi kedalam beberapa subsektor. Subsektor hortikultura dibagi menjadi dua, yaitu hortikultura sayur dan hortikultura buah. Subsektor hortikultura buah adalah subsektor yang memegang peranan penting kedua setelah pangan. Buah memiliki banyak pilihan jenis mulai dari bentuk, rasa, dan aroma, selain itu hortikultura buah juga sangat berpotensi untuk dikembangkan (Ashari, 2018).

Peluang bisnis makanan dan minuman sedang berkembang pesat belakangan ini, terutama di kota besar. Melihat perkembangan pada jenis makanan dan minuman, menjadikan faktor utama pertimbangan dalam membuat rencana bisnis yang berhubungan dengan bisnis makanan dan minuman. Dessert adalah hidangan yang disajikan setelah hidangan utama sebagai hidangan penutup atau biasa disebut dengan istilah pencuci mulut. Pada awalnya hidangan dessert berupa buah-buahan segar tanpa proses pengolahan seperti salad buah. Seiring dengan perkembangan zaman, hidangan dessert mulai bervariasi dengan mengambil dasar (basic) dari beberapa hidangan, seperti cake, ice cream, dan sebagainya yang dikombinasikan dengan sauce, buah, syrup, cream, atau perpaduan antara bahan dasar, sehingga menciptakan hidangan dessert yang lezat dan menarik. (Prihastuti, 2008).

Pengembangan industri makanan diharapkan akan mampu menyerap hasil pertanian yang diproduksi oleh petani, memberikan nilai tambah terhadap produk pertanian, membuka kesempatan kerja, dan menyediakan produk pangan yang

semakin beragam. Salah satu produk agroindustri yang sudah merakyat di masyarakat Indonesia yang berbahan baku utamanya buah adalah salad buah.

Menurut Juliana, dkk (2020), salad buah adalah makanan alternatif yang menyehatkan, bahkan bisa mencegah dan mengobati beberapa jenis penyakit. Salad buah sejenis makanan yang terdiri dari campuran buah- buahan, susu, mayones, keju dan lainnya. Salad buah dikategorikan sebagai makanan sehat karena dari komposisinya yang terdiri dari buah- buahan. Buah-buahan sebagai salah satu produk pertanian yang sifatnya mudah rusak (busuk), oleh karena itu perlu dilakukan pengolahan guna meningkatkan nilai tambahnya, salah satunya olahannya yaitu salad buah.

Analisis usaha dapat dipakai melihat seberapa besar keberhasilan kegiatan suatu usaha dan untuk tolok ukur rancangan keadaan yang akan datang. Menurut Ambarsari (2014), penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi yang telah dihasilkan selama proses produksi dengan harga jual produk. Pendapatan atau keuntungan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya (Soekartawi, 2006 dalam Syafruardi, 2012).

Kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kota Bogor, Jawa Barat. Terdapat usaha *Home Industry* pembuatan salad buah milik ibu Shelvi dan bapak Zein di Kelurahan Tegal Gundil ini. Usaha ini telah berdiri dari tahun 2019 dengan nama brand yaitu Saladays. Perkembangan usaha salad buah tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan aspek sosial dan ekonomi masyarakat sekitar, karena cita rasanya yang banyak disukai oleh masyarakat menjadikan bisnis ini sangatlah menguntungkan. Perubahan tersebut meliputi mata pencaharian, perkembangan usaha salad buah ini mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Selain itu, berawal dari di mulainya bisnis salad buah yang memiliki banyak peminat, pemilik usaha sekarang bisa mengembangkan usahanya di bidang yang lain yaitu dengan membuka bisnis baru yaitu cake.

Tujuan dari suatu usaha adalah untuk memperoleh pendapatan yang tinggi. Pendapatan yang diperoleh belum tentu memberikan jaminan layak atau tidaknya suatu usaha tersebut untuk dijalankan. Berdasarkan hal tersebut, sangatlah penting untuk mengetahui tingkat pendapatan dan kelayakan suatu kegiatan usaha.

Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah dikemukakan di atas dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu:

1. Berapa besar biaya produksi dan pendapatan usaha salad buah di *Home Industry* Saladays Kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat?
2. Apakah usaha salad buah di *Home Industry* Saladays Kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat layak dan menguntungkan untuk diusahakan?

Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya biaya produksi dan pendapatan dalam usaha salad buah di *Home Industry* Saladays Kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat.
2. Mengetahui dan menganalisis tingkat kelayakan usaha salad buah di *Home Industry* Saladays Kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini di harapkan dapat menjadi wawasan dan pengalaman bagi penulis.
2. Bagi pemilik usaha, diharapkan dapat memperoleh informasi dan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam perencanaan dan pelaksanaan usahanya.
3. Bagi pembaca, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi atau rujukan untuk penelitian berikutnya.